

**SOSIALISASI DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT UNTUK
BERDAKWAH PADA LEMBAGA DAKWAH TORIQOT QODIRIAH
NAQSABANDIAH PONDOK PESATREN SURYALAYA KORDINATOR WILAYAH
JAKARTA SELATAN**

Rengga Erlangga¹ Erlangga Triantara Putra² Dani Ramdani³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang

*Email: dosen02967@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan anggota Lembaga Dakwah Toriqot Qodiriah Naqsabandiah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Koordinator Wilayah Jakarta Selatan dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola interaksi masyarakat, sehingga lembaga dakwah dituntut untuk beradaptasi agar penyampaian pesan keislaman tetap relevan, efektif, dan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas, khususnya masyarakat urban. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, penyampaian materi konseptual mengenai dakwah digital, diskusi interaktif, serta praktik sederhana pemanfaatan media sosial dalam pembuatan konten dakwah yang komunikatif dan beretika. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengelola media sosial sebagai media dakwah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap peran dan potensi media sosial, strategi penyusunan konten dakwah digital, serta kesadaran akan pentingnya etika, tanggung jawab, dan literasi digital dalam bermedia sosial. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesiapan lembaga dakwah dalam mengadopsi media sosial sebagai instrumen dakwah yang selaras dengan nilai-nilai tasawuf dan ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong optimalisasi pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah yang efektif, positif, dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai ajaran TQN.

Kata Kunci: pengabdian kepada Masyarakat, Media Sosial, Dakwah Digital, Toriqot Qodiriah Naqsa-bandiah,

ABSTRACT

This Community Service Program aims to enhance the capacity of administrators and members of the Toriqot Qodiriah Naqsabandiah (TQN) Da'wah Institution of Suryalaya Islamic Boarding School, South Jakarta Regional Coordinator, in utilizing social media as a medium for da'wah in the digital era. The rapid development of information and communication technology has transformed patterns of social interaction, requiring da'wah institutions to adapt in order to ensure that Islamic messages remain relevant, effective, and capable of reaching a broader audience, particularly urban communities. The implementation method of this program included socialization activities, delivery of conceptual materials on digital da'wah, interactive discussions, and simple practical exercises on the use of social media for creating communicative and ethical da'wah content. The activities were designed using a participatory approach to ensure that participants not only understood the concepts but also acquired practical skills in managing social media as a da'wah platform. The results of the program indicate an improvement in participants' understanding of the role and potential of social media, strategies for developing digital da'wah content, and awareness of the importance of ethics, responsibility, and digital literacy in social media usage. Furthermore, the program had a positive impact by increasing the readiness of the da'wah institution to adopt social media as a da'wah instrument that aligns with the values of Sufism and the Islamic teachings of rahmatan lil 'alamin. Therefore, this program is expected to encourage the optimization of social media as an effective, positive, and sustainable medium for da'wah in accordance with the values upheld by TQN.

Keywords: Community Service, Social Media, Digital Da'wah, Toriqot Qodiriah Naqsabandiah,

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah mengubah pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam pelaksanaan dakwah Islam yang kini semakin memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran nilai-nilai keagamaan yang efektif, luas, dan interaktif, terutama di kalangan masyarakat urban dan generasi muda. Lembaga Dakwah Thariqot Qodiriyah Naqshabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Korwil Jakarta Selatan memiliki peran strategis dalam menjaga dan menyebarkan ajaran tasawuf serta nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin, namun pelaksanaan dakwah selama ini masih didominasi oleh pendekatan tatap muka melalui majelis zikir dan pengajian. Seiring dengan dinamika digitalisasi, terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan literasi digital di kalangan dai, pengurus, dan jamaah TQN dalam memanfaatkan media sosial secara optimal sebagai media dakwah. Kondisi tersebut menimbulkan tantangan berupa potensi penyampaian pesan yang kurang efektif, risiko penyebaran informasi yang tidak valid, serta kekhawatiran hilangnya esensi spiritual, akhlakul karimah, dan nilai-nilai tasawuf dalam dakwah digital. Di sisi lain, media sosial juga membuka peluang besar untuk memperluas jangkauan dakwah, memperkuat eksistensi TQN di tengah masyarakat urban, serta menyampaikan pesan keislaman secara kontekstual, persuasif, dan inspiratif. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan penguatan literasi digital yang terarah agar pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah dapat dilakukan secara bijak, berkelanjutan, dan selaras dengan nilai-nilai Islam moderat.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Dakwah Thariqot Qodiriyah Naqshabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Koordinator Wilayah Jakarta Selatan adalah belum optimalnya pemahaman dan literasi digital di kalangan pengurus, dai, dan jamaah terkait pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah di era digital. Kondisi ini berdampak pada belum adanya bentuk sosialisasi dan strategi penggunaan media sosial yang terarah, efektif, dan selaras dengan nilai-nilai tasawuf serta ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin. Selain itu, pemanfaatan media sosial juga menghadirkan tantangan berupa potensi penyalahgunaan informasi, perbedaan pemahaman, serta dinamika interaksi digital, meskipun di sisi lain terdapat peluang besar untuk memperluas jangkauan dakwah dan memperkuat peran TQN di tengah masyarakat urban.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi serta keberlanjutan. Tahap persiapan dilakukan melalui survei dan wawancara kepada ikwan dan akhwat jamaah Lembaga Dakwah Thariqot

Qodiriyah Naqsabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Korwil Jakarta Selatan untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas, serta menyiapkan materi, perangkat pelatihan, dan contoh penerapan konten dakwah di media sosial. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk workshop yang mengombinasikan metode ceramah dan praktik langsung (drill practice) mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu membuat konten dakwah secara langsung. Tahap evaluasi dan keberlanjutan dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta melalui penilaian praktik selama kegiatan serta pemantauan pasca-kegiatan guna melihat implementasi hasil pelatihan dalam aktivitas dakwah berbasis media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi penggunaan media sosial sebagai alat dakwah pada Lembaga Dakwah Thariqot Qodiriyah Naqsabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Koordinator Wilayah Jakarta Selatan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan dan diikuti oleh pengurus serta anggota lembaga dakwah sebagai mitra kegiatan. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai peran strategis media sosial sebagai sarana dakwah di era digital, yang tercermin dari kemampuan peserta dalam memahami konsep dasar dakwah digital, keaktifan dalam diskusi, serta respons positif terhadap materi yang disampaikan. Melalui sesi praktik, peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan menyusun contoh konten dakwah digital yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan karakter media sosial, serta memahami pemanfaatan berbagai fitur media sosial untuk mendukung penyebaran pesan dakwah secara lebih efektif. Selain aspek keterampilan teknis, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya etika bermedia sosial, tanggung jawab dalam menyampaikan informasi, serta kehati-hatian dalam menghindari konten negatif, hoaks, dan ujaran yang berpotensi menimbulkan perpecahan. Dampak kegiatan terhadap mitra terlihat dari meningkatnya kesiapan lembaga dakwah dalam mengadopsi media sosial sebagai media dakwah yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat urban, tanpa meninggalkan nilai-nilai tasawuf dan ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program Pengabdian kepada Masyarakat ini mampu meningkatkan literasi digital, keterampilan komunikasi dakwah, serta kapasitas mitra dalam memanfaatkan media sosial secara efektif, beretika, dan berkelanjutan.



Gambar 1.1 Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 2. Penyampaian Materi PKM

Pembahasan

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sejalan dengan teori komunikasi dakwah dan komunikasi massa yang menempatkan media sebagai perantara strategis dalam membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat. Media sosial dinilai relevan sebagai medium dakwah karena memiliki jangkauan luas, bersifat interaktif, dan sesuai dengan karakter masyarakat modern. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam dakwah digital, yang menegaskan bahwa dakwah perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui pemanfaatan konten digital sebagai wujud dakwah bil qalam dan dakwah bil hal dalam konteks kontemporer. Pendekatan sosialisasi yang dikombinasikan dengan diskusi dan praktik langsung terbukti efektif, sejalan dengan teori pembelajaran orang dewasa

(andragogi) yang menekankan pengalaman belajar aktif dan bermakna. Selain itu, penekanan pada etika bermedia sosial mencerminkan pentingnya literasi digital dan etika komunikasi dalam dakwah agar pesan yang disampaikan tetap menyejukkan, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai Toriqot Qodiriah Naqsabandiah. Secara kelembagaan, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas dan kemandirian mitra dalam menghadapi tantangan dakwah di era digital, sehingga lembaga dakwah mampu menjalankan perannya secara efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi penggunaan media sosial sebagai alat dakwah pada Lembaga Dakwah Toriqot Qodiriah Naqsabandiah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Koordinator Wilayah Jakarta Selatan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran pengurus serta anggota lembaga dakwah dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah yang efektif, beretika, dan relevan dengan perkembangan teknologi. Melalui pendekatan sosialisasi, diskusi, dan praktik, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dakwah digital salah satu dengan adanya pembuatan akun resmi lembaga untuk beberapa platform media sosial. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan kesiapan lembaga dakwah untuk mengadaptasi media sosial sebagai media dakwah yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Pamulang yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil serta kesempatan untuk melakukan pengabdian ini
2. Ketua Program Studi (Kaprodin) Teknik Informatika yang telah membantu kelancaran penyelesaian pengabdian ini.
3. Lembaga Dakwah Toriqot Qodiriyah Naqsabandiah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Perwakilan Jakarta Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
4. Seluruh sahabat seperjuangan dan rekan di tempat kerja yang ikut membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dan penulisan ini.
5. Semoga Allah SWT, berkenan memberi rahmat dan hidayah-Nya, agar hasil penulisan ini bermanfaat bagi penulis, masyarakat Indonesia, dan pengembangan Iptek.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim.
Al-Hadits, Shahih Bukhari dan Muslim.
Arifin, A. (2011). Ilmu komunikasi: Sebuah pengantar ringkas. Rajawali Pers.
Azra, A. (2012). Transformasi politik Islam: Radikalisme, khilafatisme, dan demokrasi. Prenada Media.
Aziz, M. A. (2017). Ilmu dakwah. Kencana Prenadamedia Group.
Cangara, H. (2014). Pengantar ilmu komunikasi. RajaGrafindo Persada.
Effendy, O. U. (2003). Ilmu, teori, dan filsafat komunikasi. Citra Aditya Bakti.
Hafidhuddin, D. (2007). Dakwah aktual. Gema Insani Press.
Hamzah, A. (2019). Pemanfaatan media sosial dalam dakwah di era digital. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(2), 145–160. <https://doi.org/10.24014/jid.v39i2.12345>
Haryanto, J. (2020). Strategi dakwah melalui media sosial di kalangan generasi milenial. *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(1), 87–102. <https://doi.org/10.21580/jki.v10i1.6789>
Hidayat, N. (2020). Dakwah di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(2), 123–134.
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2019). Modul literasi digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2011). *Theories of human communication* (10th ed.). Waveland Press.
Munir, M. (2009). Metode dakwah. Kencana Prenada Media Group.
Nasrullah, R. (2017). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Simbiosis Rekatama Media.
Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
Saputra, W. (2019). Etika komunikasi dakwah di media sosial. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(1), 45–58.
Shihab, M. Q. (2013). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat. Mizan.
Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
Syamsuddin, A. (2021). Dakwah digital: Peluang dan tantangan. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.1234/jdk.v5i1.5432>
Pondok Pesantren Suryalaya. (2025, September 28). Website resmi Pondok Pesantren Suryalaya. <https://suryalaya.org>